

BAB IV

AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG DIGUNAKAN PEDAGANG KAKI LIMA SEBAGAI PELARIS DI PASAR MARTAPURA

A. Ayat-Ayat Al-Qur'an yang digunakan Pedagang sebagai Pelaris

Ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan sebagai pelaris dalam uraian ini adalah hasil dari perolehan wawancara dengan para pedagang di Pasar Martapura dapat dikelompokkan sebagai berikut.

TABEL 4.1: DATA JUMLAH PEDAGANG YANG MENGGUNAKAN BACAAN AYAT-AYAT AL-QUR'AN SEBAGAI PELARIS

No	Bacaan yang digunakan sebagai pelaris	Jumlah
1	Basmalah	6 orang
2	Al-Fātiḥah	5 orang
3	Yāsīn, Al-Mulk, Al-Ikhlāṣ, Ayat Kursi (Al-Baqarah: 255), Doa Nabi Yunus (Al-Anbiyā':87)	4 orang
4	Al-Falaq, An-Nās	3 orang
5	Doa Sapu Jagat (Al-Baqarah; 201), Ayat Seribu Dinar (Aṭ-Ṭhalāq: 2-3)	2 orang
6	Asy-Syarḥ, Al-Faḥ; 1, Al-Fīl: 1, Aḍ-Ḍuḥā; 5, An-Nahl: 96, Āli 'Imrān: 26-27	1 orang

Dari tampilan data yang telah penulis kemukakan di atas dapat dipahami bahwa pada umumnya amaliyah yang digunakan sebagai pelaris usaha dagang di Pasar Martapura terdapat beberapa kesamaan bacaan yang mereka gunakan.

Beberapa macam bacaan yang terdapat dalam Al-Qur'an yang biasa digunakan oleh para pedagang kaki lima (PKL) untuk melariskan barang dagangannya, yakni sebagai berikut:

1. Surah Yāsīn

Merupakan surah yang ke 36 dalam Al-Qur'an dan terdiri dari 83 ayat, dan diturunkan di Makkah. Surah ini diturunkan setelah surah Al-Jinn. Surah ini dimulai dengan sumpah Allah SWT untuk menegaskan bahwasanya Nabi Muhammad Saw. merupakan seorang Rasul, hal ini untuk memperingatkan kaum Quraisy yang belum pernah diperingatkan agar menempuh jalan yang lurus. Dalam surah ini juga dijelaskan bahwa matahari beredar pada sumbu peredarannya. Sedangkan bulan, Allah menakdirkan beberapa manzilah (jarak yang harus ditempuh pada tiap hari dan malam).¹ Surah Yāsīn merupakan salah satu surah Al-Qur'an yang memiliki banyak manfaat dan keutamaan. Adapun keutamaannya yaitu dapat mempermudah segala urusan. Orang yang membaca surat Yāsīn, maka akan Allah SWT memudahkan segala urusannya baik di dunia maupun di akhirat, contoh di dunia seperti dapat membuka dan melancarkan rezeki. Sedangkan urusan akhirat seperti Allah SWT akan mengampuni segala dosa-dosanya yang telah diperbuat.

2. Al-Wāqī'ah

Merupakan surah yang ke 56 di dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 96 ayat dan termasuk surah Makkiyah. Surah ini menjelaskan masalah tentang hari kiamat dan segala keadaannya, yang mana di dalam surga disediakan untuk *as-sābiqūn* dan *ash-hābul yamīn* sedangkan di neraka untuk *ash-hābusy syimāl*. Sebagaimana Allah SWT menjelaskan tentang manusia, tumbuh-tumbuhan, air, dan api. Selain itu Allah SWT juga menjelaskan tentang bintang dan neraca yang merujuk pada

¹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur* (Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2000), 3399.

kekuasaan-Nya dan hari kebangkitan.² Surah ini apabila dibaca setiap harinya maka akan terhindar dari kefakiran. Selain itu apabila surah ini dibaca dalam suatu majelis selama 40 hari berturut-turut tanpa terputus sehari pun, maka mereka akan dimudahkan dalam hal mencari rezeki.³

3. Al-Mulk

Merupakan surah ke 67 yang terdiri dari 30 ayat, ayat ini diturunkan di Mekkah setelah surah Aṭ-Ṭūr. Al-Mulk berarti “Kerajaan”, nama lain dari surah ini adalah *Tabāraka*. Surah ini menjelaskan tentang jalan-jalan yang melepaskan kita dari azab kubur. Secara umum, surah ini berisi tentang penjelasan nikmat-nikmat dan menerangkan kekuasaan Allah SWT, maka dari itu dinamakan dengan surah Al-Mulk.⁴ Adapun keutamaan dari surah Al-Mulk yaitu sebagai penolong dari pada siksa kubur, diangkat derajatnya oleh Allah SWT. sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis yang diriwayatkan oleh Ubay bin Ka’ab yakni.

عَنْ كَعْبٍ قَالَ مَنْ قَرَأَ تَنْزِيلُ السَّجْدَةِ وَ تَبَارَكَ الَّذِي بِيَدِهِ الْمُلْكُ كُتِبَ لَهُ سَبْعُونَ حَسَنَةً وَحُطَّتْ

عَنْهُ بِهَا سَبْعُونَ سَيِّئَةً وَرُفِعَ لَهُ بِهَا سَبْعُونَ دَرَجَةً⁵

Artinya: “Diriwayatkan Kaab, ia berkata: Barangsiapa yang membaca *tanzzil as-sajadah* (surah as-sajadah) dan *tabarokal ladzi* (surah al-Mulk) maka akan dicatat baginya tujuh puluh kebaikan, dihapuskan darinya tujuh puluh kejelekan, dan baginya diangkat derajatnya tujuh puluh derajat”. (HR. al-Darimi)

² Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*, 4073.

³ Nasukha Ibnu Thobari, *Ayat, Hadits, Amalan & Doa Mustajab Penarik Rezeki* (Yogyakarta: Araska, 2014), 116.

⁴ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*, 4285.

⁵ Imam Al-Hafidh Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin Al-Fadl bin Bahram Ad-Darimi, *Musnad Ad-Darimi (Sunan Ad-Darimi)*, 464.

Dari hadis tersebut dijelaskan Allah SWT akan mengangkat derajat seseorang bagi yang mengamalkan surah Al-Mulk dan As-Sajadah tersebut. Dengan demikian, surah ini diyakini sebagai bentuk tawakal dan ikhtiar kita kepada Allah SWT. agar dimudahkan rezeki dan juga mendapat keberkahan.

4. Surah Al-Fātiḥah

Merupakan surah yang pertama dalam Al-Qur'an yang terdiri dari 7 ayat, surah ini diturunkan di Makkah. Surah ini dinamakan dengan Al-Fātiḥah yang berarti "Pembukaan", karena dengan surah inilah dibuka dan dimulainya Al-Qur'an.⁶ Dikatakan juga bahwa seluruh isi Al-Qur'an itu terkandung semuanya dalam surah Al-Fātiḥah. Surah ini merupakan surah yang istimewa, karena surah Al-Fātiḥah merupakan karunia khusus kepada Nabi Muhammad Saw. dan tidak pernah diturunkan kepada Nabi dan Rasul sebelumnya. Sebenarnya, keseluruhan dari surah Al-Fātiḥah adalah doa, yang senantiasa dibacakan oleh orang yang beriman, baik itu saat salat ataupun diluar dari salat. Oleh karena itu, surah Al-Fātiḥah dinamakan dengan surat "Ad-Du'a" atau "At-Tholab" yang berarti permintaan. Dengan demikian, disunnahkan untuk mengucapkan kalimat "Aamiin" apabila selesai memwaca surah Al-Fātiḥah.⁷

5. Surah Al-Ikhlāṣ

Merupakan surah ke 112 dari Al-Qur'an yang terdiri dari 4 ayat, diturunkan di Makkah sesudah surah An-Nās. Surah Al-Ikhlāṣ berarti "Memurnikan keesaan Allah SWT". Surah ini menjelaskan tentang masalah tauhid yaitu mengesakan

⁶ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 5.

⁷ Syamsuddin Noor, *Rahasia Doa-Doa dalam Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: PT. Al-Mawardi Prima, 2010), 23.

Allah SWT yang mana tidak ada sekutu bagi-Nya dan Allah SWT lah yang diharapkan dalam menyelesaikan semua keperluan.⁸ Banyak yang mengatakan bahwa surah Al-Ikhlāṣ sebagai sepertiga dari Al-Qur'an, karena surah ini mengandung tiga muatan sekaligus yaitu hukum, informasi, dan tauhid. Adapun keutamaan dari surah Al-Ikhlāṣ yakni dibangkitkannya sebuah istana di surga, dapat memperbanyak rezeki, menutup dan menghilangkan dosa kecil.⁹

6. Surah Al-Falaq dan An-Nās

Surah Al-Falaq merupakan surah yang ke 113 dari Al-Qur'an yang terdiri dari 5 ayat, diturunkan di kota Makkah setelah surah Al-Fīl. Sedangkan surah An-Nās merupakan surah yang ke 114 terdiri 6 ayat, diturunkan di kota Makkah setelah surah Al-Falaq.¹⁰ Surah Al-Falaq dan An-Nās juga disebut sebagai Al-Mu'awwidzatain, karena dua surah ini diturunkan secara bersamaan oleh Allah SWT kepada Rasulullah Saw. melalui malaikat Jibril. Surah Al-Mu'awwidzatain ini dibaca untuk mengobati sakit akibat kena sihir atau guna-guna. Hal ini telah ada sejak zaman Rasulullah Saw.¹¹

7. Surah Asy-Syarḥ (Al-Insyirah)

Merupakan surah yang ke 94 dari Al-Qur'an yang terdiri dari 8 ayat, diturunkan di kota Makkah. Surah ini berarti "Kelapangan". Surah ini menjelaskan bahwa Allah SWT telah menyiapkan Nabi Muhammad Saw. untuk menjadi Rasul atau pembawa risalah. Karena Allah SWT telah memberikan nikmat-Nya yang

⁸ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 4733.

⁹ Ahmad Abi Al-Musabbih, *Reuni Ahli Surga Sejumlah Amalan Penting Penghuni Surga Saat di Dunia* (Yogyakarta: Araska, 2021), 158.

¹⁰ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 4743.

¹¹ Syamsuddin Noor, *Rahasia Doa-Doa dalam Al-Qur'an*, 253.

berlipat ganda kepada Nabi Muhammad Saw. dan juga melapangkan dadanya, sehingga dia mampu untuk menyanggah beban yang berat.¹²

Diantara keutamaan Surah Asy-Syarh yaitu, Allah SWT akan memudahkan segala urusannya, Allah SWT akan menghilangkan segala duka citanya, dan Allah SWT akan memudahkan rezeki dengan jalan yang tak disangka-sangka. Selain itu, surah ini sangat baik untuk diamalkan secara rutin serta dengan penuh keyakinan setiap selesai salat fardu. Dengan mengamalkan surah Asy-Syarh, maka akan dilapangkan dadanya, cerdas akan pikirannya, lepas dari segala kesulitan, hilang dari rasa malas, dan apabila menginginkan suatu rezeki yang banyak, maka lakukanlah salat hajat pada rakaat pertama dengan membaca surah Asy-Syarh dan rakaat kedua membaca surah Al-Ikhlāṣ. Disaat sujud maka memohonlah kepada Allah SWT dan setelah selesai maka berdoalah dan sebutkan hajat yang diinginkan.¹³

8. Al-Baqarah ayat 255 (Ayat Kursi)

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ ۚ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ ۚ لَّهُ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ ۗ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ ۗ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِّنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ ۗ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ۗ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا ۗ وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ ﴿٢٥٥﴾

Ayat kursi merupakan ayat yang sudah sangat lazim untuk didengar yakni merupakan surah Al-Baqarah ayat 255. Dalam ayat ini Allah SWT menetapkan pokok-pokok agama yaitu tauhid dan tanzih (menyucikan Tuhan dari sekutu) agar

¹² Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 4629.

¹³ Syamsuddin Noor, *Rahasia Doa-Doa dalam Al-Qur'an*, 235–236.

kita meyakini bahwa kekuasaan Allah SWT itu besar dan menyadari bahwa tunduk akan perintah-Nya itu wajib.¹⁴ Disebut dengan ayat kursi karena ada kata “*Kursiyyuhu*” yang berarti ilmu dan kekuasaan Allah SWT. Ayat kursi juga disebut dengan *Sayyidul Qur’an*. Adapun keistimewaan membaca ayat kursi yaitu dapat melindungi diri dari pada serangan santet, sihir atau guna-guna yang dilakukan oleh jin jahat yang dikirimkan oleh orang hasud dan dengki. Selain itu ayat kusi juga bisa digunakan untuk mengobati orang kesurupan dan lainnya.¹⁵

9. Al-Baqarah ayat 201 (Doa Sapu Jagat)

... رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Surah Al-Baqarah ayat 201 juga disebut sebagai doa sapu jagat karena doa ini mencakup semua doa, yang mana dengan melalui doa ini agar diberikan oleh Allah SWT kebaikan di dunia maupun di akhirat.¹⁶ Ibnu Katsir mengatakan bahwasanya doa sapu jagat mencakup keseluruhan kebaikan serta menghindarkan dari pada kejahatan. Adapun yang dimaksud dengan kebaikan di dunia, seperti diberikan Kesehatan, rumah yang sejahtera, istri salehah, rezeki yang banyak dan lancar, ilmu yang bermanfaat dan lainnya. Doa ini dianjurkan kepada setiap muslim agar dibaca pada setiap kesempatan, agar dapat meraih kesuksesan hidup baik di dunia maupun di akhirat nanti.¹⁷

¹⁴ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*, 446.

¹⁵ Syamsuddin Noor, *Rahasia Doa-Doa dalam Al-Qur’an*, 48–51.

¹⁶ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur’anul Majid An-Nuur*, 334.

¹⁷ Anis Masykuhur dan Jejen Musfah, *Doa Ajaran Ilahi* (Indonesia: PT. Mizan Publika, 2008), 51–52.

10. Al-Anbiyā' ayat 87 (Doa Nabi Yunus)

... لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ﴿٨٧﴾

Pada potongan ayat ke 87 dari surah Al-Anbiyā' merupakan suatu doa yang mustajab. Doa ini berasal dari Nabi Yunus ketika ia hampir saja mati karena ditelan ikan besar di tengah laut.¹⁸ Adapun keutamaan dari doa Yunus diantaranya yaitu, dapat membuka pintu taubat, memberikan perlindungan dari marabahaya, membukakan pintu rezeki, dan dapat menenangkan hati.¹⁹ Doa ini juga dapat dibaca ketika sedang mengalami kesulitan, dalam keadaan yang membahayakan, saat kebingungan dalam menemukan pemecahan permasalahan hidup, dan juga masalah lainnya.

11. Al-Fath ayat 1

إِنَّا فَتَحْنَا لَكَ فَتْحًا مُبِينًا ﴿١﴾

Merupakan surah ke 48 dari Al-Qur'an yang terdiri dari 29 ayat. Surah ini diturunkan di Madinah sesudah surah Al-Jumu'ah. Surah Al-Fath memiliki arti "Kemenangan", pada ayat pertama ini membahas tentang kemenangan yang dicapai oleh Nabi Muhammad Saw. dalam peperangan.²⁰ Adapun keistimewaan dari surah Al-Fath yaitu apabila diamalkan ketika awal Ramadhan mengamalkan surah Al-Fath ini sebanyak 3 kali maka pembacanya akan diberikan kelapangan rezeki.

¹⁸ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 2639.

¹⁹ Reika, *Doa Nabi Yunus*, <https://iqipedia.com/2023/05/16/doa-nabi-yunus-pengertian-kandungan-dan-keutamaan/>, diakses pada 18 Desember 2023.

²⁰ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 3877.

12. Ad-Dhuḥā ayat 5

وَلَسَوْفَ يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَىٰ ﴿٥﴾

Surah Ad-Dhuḥā merupakan surah Al-Qur'an ke 93 yang terdiri dari 11 ayat. Surah Ad-Dhuḥā bermakna “Waktu dhuha”, diturunkan di Makkah sesudah surah Al-Fajr. Surah Ad-Dhuḥā ayat ke 5 ini menjelaskan bahwa, kelak Allah SWT akan melimpahkan nikmat-Nya terus-menerus yang tiada putus kepada Nabi Saw. Diantara berita gembira yang Allah SWT berikan kepada Nabi Saw. yaitu turunnya wahyu yang terus-menerus yang mana nantinya akan menjadi petunjuk baginya dan juga para umatnya agar bisa mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Serta kelak agama yang dibawa oleh Nabi Saw. akan mengatasi seluruh agama yang lainnya. Adapun kedudukannya yaitu lebih tinggi diatas kedudukan seluruh manusia.²¹

13. Al-Fīl ayat 1

أَلَمْ تَرَ كَيْفَ فَعَلَ رَبُّكَ بِأَصْحَابِ الْفِيلِ ﴿١﴾

Surah Al-Fīl merupakan surah yang ke 105 dari Al-Qur'an terdiri dari 5 ayat, yang berarti “Gajah”. Surah ini diturunkan di kota Makkah setelah surah Al-Kāfirūn. Ayat pertama pada surah Al-Fīl ini menjelaskan tentang kisah Ash-habul Fil (pasukan bergajah) yang datang ingin merusak Ka'bah (*Al-Baitul Haram*). Maka Allah SWT juga bertindak untuk menghancurkan pasukan bergajah tersebut, yaitu dengan cara mendatangkan bencana kepada mereka dengan sebab yang tidak lazim.

²¹ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 4624.

Allah SWT telah menurunkan kepada mereka ribuan burung yang datang untuk menyerang dan menghantam mereka langsung.²²

14. Aṭ-Ṭalāq ayat 2-3 (Ayat Seribu Dinar)

...وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا ۖ وَيَرْزُقْهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ۚ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ إِنَّ

اللَّهُ بِالْعَامْرِ قَدِيرٌ ۚ قَدْ جَعَلَ اللَّهُ لِكُلِّ شَيْءٍ قَدْرًا ﴿٢٦﴾

Ayat seribu dinar merupakan potongan ayat surah Aṭ-Ṭalāq ke 2 dan 3. Ayat ini diyakini sebagai ayat pembuka pintu rezeki. Sebagaimana keutamaan dari ayat seribu dinar yaitu dengan bertakwa kepada Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Bagi orang muslim yang bertakwa, maka Allah SWT akan memudahkan segala urusannya dan mendatangkan rezeki yang tak terduga. Sebab iman dan takwa merupakan hal utama agar mendapatkan rezeki yang berkah. Serta bagi siapa yang bertawakal kepada Allah SWT, maka akan dipelihara oleh Allah SWT dari segala macam kesulitan baik di dunia maupun akhirat, dan akan membukakan jalan dan memudahkan apa yang kita inginkan. Dengan hal tersebut Allah SWT pasti akan mengabdikan apa yang kita inginkan.²³

15. An-Nahl ayat 96

مَا عِنْدَكُمْ يَنْفَدُ وَمَا عِنْدَ اللَّهِ بَاقٍ ۗ ﴿٩٦﴾

Surah An-Nahl merupakan surah yang ke 16 dari Al-Qur'an yang terdiri dari 128 ayat, diturunkan di Mekkah sesudah surah Al-Kahfi. Surah An-Nahl berarti "Lebah", surah ini juga dinamai dengan surah An-Ni'am, karena di dalam

²² Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 4701.

²³ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 4262–4263.

surah ini Allah SWT menjelaskan tentang nikmat-nikmat-Nya.²⁴ Sedangkan pada potongan ayat ke 96 yaitu Allah SWT menjelaskan bahwa apa yang ada disisi manusia, seperti kenikmatan duniawi suatu saat pasti akan lenyap. Namun apa yang ada disisi Allah SWT, berupa kenikmatan akhirat ataupun perbuatan amal baik itu senantiasa akan kekal.²⁵

16. Bacaan Basmalah,

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾

Bacaan basmalah merupakan ayat pertama dari surah Al-Fātihah. Mengucapkan basmalah merupakan suatu perkara yang sangat mudah dan ringan untuk dibaca. Selain itu juga banyak mengandung faedah yang begitu besar. Bacaan basmalah adalah kalimat doa yang paling umum digunakan dalam memulai segala hal yang baik.²⁶

17. Surah Āli ‘Imrān Ayat 26-27

قُلِ اللَّهُمَّ مَلِكُ الْمَلِكِ تُؤْتِي الْمُلْكَ مَنْ تَشَاءُ وَتَنْزِعُ الْمُلْكَ مِمَّنْ تَشَاءُ وَتُعِزُّ مَنْ تَشَاءُ وَتُذِلُّ مَنْ تَشَاءُ بِيَدِكَ الْخَيْرُ إِنَّكَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٢٦﴾ تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَمَاتِ وَتُخْرِجُ الْمَمَاتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿٢٧﴾

Surah Āli ‘Imrān ayat ke 26-27 ini menjelaskan bahwa Allah SWT menghibur Nabi Muhammad Saw. karena Allah SWT memiliki kekuasaan untuk menolong Nabi-Nya dan meninggikan agama-Nya. Allah juga memerintahkan

²⁴ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 2201.

²⁵ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 2272.

²⁶ Syamsuddin Noor, *Rahasia Doa-Doa dalam Al-Qur'an*, 15.

kepada Nabi Saw. agar memohon kepada-Nya dan selalu mengingatkan bahwa segala sesuatu ada ditangan-Nya.²⁷ Ayat di atas juga merupakan sebuah doa untuk meraih kesuksesan dan kekayaan. Agar memperoleh kecukupan harta maka bacalah doa tersebut ketika selesai salat fardu. Selain itu, tujuan dari doa tersebut yaitu untuk menentramkan hati dan tekad kita yang mana harus berjuang dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan.²⁸

B. Pemahaman dan Motivasi Pedagang terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an

Beberapa pemahaman dan motivasi responden terhadap ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka gunakan sebagai perantara untuk melariskan dagangan yaitu:

1. Responden I

Nama : Siti Rohimah

Pekerjaan : Pedagang Minuman dan Minuman

Alamat : Desa Cabi

Menurut Siti Rohimah, ayat Al-Qur'an yang biasa digunakan sebagai pelaris dagangan adalah surah Al-Fātiḥah empat "*yang nyata setiap handak mambuka dagangan aku pasti mambaca Fatimah empat, dan jua memakai banyu baras yang dibacakan dengan Ayat Al-Qur'an dan selawat*", yang dimaksud dengan surah Al-Fātiḥah empat yaitu bacaan surah Al-Fātiḥah, Al-Ikhlāṣ, Al-Falaq, dan An-Nās. Dengan membaca surah Al-Fātiḥah sebagaimana artinya pembukaan, maka dengan hal ini berharap agar para pembeli terbuka hatinya untuk membeli dagangan. Selain untuk berdagang, surah Al-Fātiḥah ini juga dapat digunakan

²⁷ Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir Al-Qur'anul Majid An-Nuur*, 561–66.

²⁸ Syamsuddin Noor, *Rahasia Doa-Doa dalam Al-Qur'an*, 68.

untuk keperluan lainnya, karena surah Al-Fātihah memiliki banyak manfaat. Sedangkan air beras biasanya dibacakan dengan ayat Al-Qur'an dan selawat. Cara penggunaan air beras ini yaitu sebelum membuka dagangan dibacakan dengan Bismillāh sebanyak 3 kali, Al-Fātihah 3 kali, Ayatul kursi 3 kali, dan juga selawat. Setelah membaca bacaan tersebut lalu air beras tersebut dipercikkan di sekitar tempat usaha atau dagangan. Dipercaya bahwa penggunaan air bekas cucian beras ini tidak hanya untuk pelaris dagangan, tetapi juga diyakini sebagai penolak dari serangan gaib atau guna-guna, yang ingin menghancurkan usaha kita. Selain bacaan di atas tersebut Siti Rohimah juga mengamalkan doa Nabi Yunus "*Biasanya sebelum tulak badagang mambaca doa Nabi Yunus lawan Ayat Seribu Dinar imbah tuntung salat magrib dan subuh*". Cara mengamalkannya adalah dengan selalu membaca doa Nabi Yunus dan ayat seribu dinar setelah selesai salat magrib dan subuh. Berharap dengan membaca doa tersebut, kita yakin bahwa Allah SWT akan mengabulkan hajat apapun yang kita inginkan.

Adapun motivasi ibu Siti Rohimah mengamalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an di atas karena bacaan tersebut selagi tidak melanggar syariat agama Islam, dan juga sebagai bentuk ikhtiar kepada Allah SWT dalam melakukan usaha. Melalui ikhtiar dari bacaan tersebut yakin bahwa penghasilan akan meningkat dan juga membuat pikiran menjadi lebih tenang. Allah SWT telah menentukan rezeki kepada setiap makhluk-Nya sesuai dengan takarannya masing-masing.

2. Responden II

Nama : Yuliana
Pekerjaan : Pedagang Nasi
Alamat : Bincau

Menurut Yuliana, ayat Al-Qur'an yang biasa digunakan untuk pelaris dagangan yaitu dengan membaca surah Al-Fātiḥah empat dan surah Al-Fīl ayat ke pertama. *“Biasanya sebelum membuka dagangan meamalakan fatihah nang empat itu lawan mambaca surah Al-Fil ayat yang pamulaan, alamtarakai fafa'ala rabbuka sampai rabbuka itu haja, dan menggunakan air yang asalnya meminta lawan paguruan”*. Menurut pemahaman responden dalam mengamalkan bacaan surah Al-Fātiḥah empat yaitu (Al-Fātiḥah, Al-Ikhlās, Al-Falaq, An-Nās), karena surah ini merupakan pembuka untuk semuanya. Selain untuk melariskan dagangan, bacaan tersebut juga dapat digunakan untuk hal lainnya terutama agar terhindar dari suatu hal yang tidak diinginkan. Setelah selesai membaca surah Al-Fātiḥah, Al-Ikhlās, Al-Falaq, dan juga An-Nās, kemudian dilanjutkan dengan membaca potongan ayat surah Al-Fīl ayat yang pertama yaitu *“alam tara kaifa fa'ala rabbuka”*, maksud dari ayat tersebut menurut pemahaman Yuliani karena dengan kata *“rabbuka”*, maka Allah SWT akan membukakan rezeki kita. bacaan ini dibaca saat membuka dagangan. Setelah selesai membaca ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, kemudian dilanjutkan dengan memercikkan air pelaris di sekitar dagangan. Adapun bacaan lain yang digunakan oleh Yuliana yaitu seperti bacaan selawat dan istigfar pada saat menunggu pelanggan yang membeli dagangan.

Ibu Yuliana termotivasi untuk mengamalkan bacaan seperti Al-Fātiḥah, Al-Ikhlās, Al-Falaq, An-Nās, potongan surah Al-Fīl, istigfar, serta selawat. Karena dengan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an saat berdagang, maka hati menjadi tenang dan rasa gembira, baik disaat jualan lagi sepi ataupun saat ramai pembeli. Karena bacaan tersebut memiliki dampak yang positif, seperti yang dirasakan yaitu rezeki itu pasti ada selagi kita mau berusaha. Jadi kita harus yakin bahwa rezeki dari Allah SWT itu tidak akan pernah tertukar untuk makhluk-Nya.

3. Responden III

Nama : Yusniah
 Pekerjaan : Pedagang Kopi
 Alamat : Desa Jati

Menurut nenek Yusniah ayat yang biasa beliau gunakan sebelum membuka dagangan ialah “*Bacaan yang dibaca amun handak tulak bajualan rajin mambaca bismi-llāhi ar-raḥmāni ar-raḥīm, amunnya mambuka dagangan membaca Surah Al-Fātiḥah, Ayat Kursi, lawan doa Nabi Yunus*”. Adapun bacaan tersebut dibaca ketika sebelum berangkat berdagang, terlebih dahulu diawali dengan membaca “*Bismi-llāhi ar-raḥmāni ar-raḥīm*”, karena sesuatu yang diawali dengan membaca bismillah mudah-mudahan usaha yang kita jalani menjadi berkah. Kemudian setelah sampai di tempat dilanjutkan dengan membaca surah Al-Fātiḥah sebagaimana artinya pembukaan, maka dengan izin Allah SWT rezeki kita akan dibukakan oleh Allah SWT. Selain itu juga mengamalkan bacaan Ayat Kursi (Surah Al-Baqarah ayat 255). Adapun doa Nabi Yunus (Al-Anbiyā' ayat 87) biasa dibaca sambil menunggu pembeli yang membeli dagangan, karena dengan membaca doa

Nabi Yunus dengan penuh keyakinan Allah SWT akan memudahkan urusan dan melancarkan rezeki kita.

Adapun motivasi untuk mengamalkan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut karena bagus saja untuk dibaca dan juga agar pembeli berminat untuk membeli barang dagangan yang kita jual, sehingga laku habis dan laris manis.

4. Responden IV

Nama : Nurhadi

Pekerjaan : Pedagang Pecah Belah

Alamat : Martapura

Menurut Nurhadi, ayat-ayat Al-Qur'an yang biasa digunakan untuk berdagang sebagai pelaris seperti membaca bismillah 21 kali, rutin membaca Al-Qur'an, mengamalkan surah Yāsīn, Al-Wāqī'ah, dan Al-Mulk "*Biasanya aku pas rahatan mambuka dagangan mambaca bismillah 21 kali aja pang, lawan memakai banyu sagan ditabur akan di tempat jualan sambil dibaca akan selawat. Mun malam membaca Al-Qur'an kada pernah tatinggal, lawan jua meamalkan surah nang tiga Yāsīn, Wāqī'ah, Tabārak*". Cara menggunakan bacaan tersebut yaitu ketika sebelum membuka barang dagangan, yaitu memulainya dengan membaca bismillah sebanyak 21 kali. Setelah membaca bismillah, lalu dilanjutkan dengan menaburkan air yang dibacakan sholawat tersebut di sekitar dagangan, agar dagangan menjadi laris. Adapun bacaan yang rutin dibaca setiap malam yaitu seperti membaca Al-Qur'an, surah Yāsīn, Al-Wāqīah dan Tabārak (Al-Mulk). Dengan berniat agar selalu dilancarkan rezeki. Hal ini merupakan suatu bentuk ikhtiar dan tawakal kepada Allah SWT. Bacaan tersebut memang banyak fungsinya

selain untuk meminta dilancarkan rezeki juga sebagai bekal kita di akhirat nanti. Selagi bacaan tersebut tidak melanggar aturan agama dengan niatan *lillāhi'ta'ālā* itu bagus saja untuk dibaca dan diamalkan.

Adapun motivasi untuk membaca dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu karena dengan menggunakan bacaan tersebut yang mana awalnya kurang minat pembeli untuk membeli barang dagangan kita. namun, setelah menggunakan bacaan tersebut alhamdulillah rezeki menjadi lebih baik dan penghasilan yang didapatkan selalu bertambah. Kita harus selalu yakin bahwa Allah SWT telah menentukan rezeki setiap manusia.

5. Responden V

Nama : Mu'minah

Pekerjaan : Pedagang Ayam Potong

Alamat : Trikora

Menurut Mu'minah, ayat-ayat Al-Qur'an yang biasa digunakan ketika berdagang diantaranya yaitu "*Biasanya doa pelaris yang dipakai sagan bejualan itu surah Yāsīn, Al-Wāqiah, Tabāarak, doa Nabi Yunus, Ayatul kursi, Selawat Kamilah dan lawan banyu penglaris datang maminta wan tuan guru*". Adapun cara penggunaannya yaitu seperti surah Yāsīn, Al-Wāqi'ah, dan Al-Mulk (Tabāarak), yaitu dibaca ketika setelah selesai salat fardu magrib. Sedangkan seperti doa Nabi Yunus, Ayatul kursi, dan juga selawat itu dibaca ketika berjualan disaat ada waktu kosong. Mu'minah memahami bahwa bacaan tersebut merupakan bacaan yang baik untuk dibaca, karena juga banyak guru-guru memberitahukan tentang bacaan

tersebut baik diamankan untuk melariskan dagangan yang mana sebagai bentuk syariat dan tawakal kepada Allah SWT.

Adapun yang membuat Mu'minah termotivasi mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an karena hal tersebut memberikan pengaruh yang baik dalam kehidupan yaitu dagangan menjadi laku, membuat hati menjadi tenang, serta menjadi lebih bersyukur kepada Allah SWT. Hal ini terbukti, dengan mengamalkan bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut membuat dagangan menjadi lebih laris dari pada sebelumnya.

6. Responden VI

Nama : Arbayah
 Pekerjaan : Pedagang Iwak Samu
 Alamat : Tunggul Irang

Menurut Arbayah, dalam keseharian berdagang beliau selalu menggunakan bacaan dan doa-doa sebagai pelaris dagangan diantara ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan yaitu *“Dalam bajualan ulun mamakai bacaan-bacaan kaya bismillahirrahmanirrahim 21 kali itu sebelum membuka dagangan, kamudian sholawat Jibril itu pasti 1000 kali pas rahatan bejualan, rabbanā ātinā (doa sapu jagat), surah Al-Fātiḥah empat, istigfar, subḥanallāh walḥamdulillāh Allāhuakbar itu 100x dibaca dijadi akan wirid imbah tuntung sembahyang magrib, kaya surah Yāsin, Wāqi'ah, wan Tabārak itu setiap malam jum'at rutin membaca berjamaah sekeluargaan dirumah”*. Adapun maksud dan pemahaman dari bacaan tersebut yaitu seperti sebelum membuka dagangan membaca *Bismi-llāhi ar-raḥmāni ar-raḥīm* sebanyak 21 kali, *subḥanallāh walḥamdulillāh Allāhuakbar* dibaca 100 kali,

dan juga mengamalkan bacaan selawat Jibril sebanyak 1000 kali, mengamalkannya itu pada saat berdagang ketika menunggu pelanggan agar dagangan menjadi laris. Sedangkan bacaan seperti surah Al-Fātihāh, Al-Ikhlās, Al-Falaq, An-Nās, Istigfar, dan *rabbānā ātinā* (doa sapu jagat) bacaan tersebut dijadikan sebagai wiridan setelah selesai salat magrib. Adapun surah Yāsīn, Al-Wāqī'ah, dan Al-Mulk itu rutin dibaca setiap malam jum'at saja dengan membaca bersama dengan keluarga. Dengan mengamalkan bacaan tersebut sebagai bentuk tawakal kepada Allah SWT, semoga semua urusan dilancarkan, dimudahkan rezeki, dilindungi dari marabahaya kejahatan. Karena kita berdagang di pasar ini banyak orang, penting juga untuk kita berjaga-jaga diri.

Suatu hal yang menjadikan motivasi dalam mengamalkan bacaan-bacaan tersebut karena sebagai bentuk syariat kita kepada Allah SWT agar dagangan ataupun rezeki menjadi lancar. Melalui bacaan tersebut selain untuk melariskan dan dilancarkan rezeki oleh Allah SWT. bacaan ini tentunya juga untuk diri sendiri untuk bekal diakhirat kelak nanti. Walaupun bacaan yang digunakan tidak begitu banyak, yang paling penting mengamalkan bacaan tersebut secara rutin dan selalu mengistiqamahkan bacaan-bacaan tersebut.

7. Responden VII

Nama : Bahriah
 Pekerjaan : Pedagang Buah-buahan
 Alamat : Kaliukan

Menurut ibu Bahriah, bacaan yang biasa beliau gunakan sebagai pelaris dagangan yaitu “*Aku biasanya membaca surah Al-Fatihah wan selawat kamilah*

rahatan membuka jualan, selawat yang pendek (Shallallahu'ala Muhammad) 500 kali, istigfar 500 kali paling kada dibaca rahatan bajualan, amun banyu menggunakan jua kadang banyu manaqib atau banyu sholawat, lawan tulisan arab kaya sejenis wāfaq, sama tulisan Ayat Seribu Dinar di buat dalam wadah duit”.

Adapun maksud penjelasan diatas yaitu ketika beliau ingin membuka dagangan selalu mengawalinya dengan membaca surah Al-Fātiḥah dan juga membaca selawat kamilah, kemudian apabila lagi santai sambil menunggu pembeli membaca bacaan selawat yang pendek seperti (*Shallallahu'ala Muhammad*) dan juga istigfar (*Astagfirullahal'azim*), masing-masing sebanyak 500 kali. Sedangkan tulisan arab itu didalamnya terdapat potongan ayat Al-Qur'an yaitu terdapat pada surah An-Nahl ayat 96 serta ayat seribu dinar, pada ayat ini terdapat banyak tuan guru yang mengatakan bahwa tulisan tersebut bagus untuk usaha, tulisan tersebut ditaruh di tempat uang. Adapun air manaqib ataupun air selawat merupakan perantara sebagai ikhtiar untuk berdagang agar dagangan menjadi laris manis.

Adapun motivasi ketika mengamalkan bacaan dari potongan ayat Al-Qur'an, selawat, atau istigfar, karena melalui bacaan tersebut selain digunakan untuk syariat sebagai pelaris dagangan, juga digunakan untuk membuat diri menjadi senang, tenang, dan terlindungi dari marabahaya kejahatan. Alhamdulillah dengan menggunakan bacaan tersebut manfaatnya dapat dirasakan serta adanya perkembangan dalam berdagang, dibandingkan dengan yang sebelumnya tidak menggunakan bacaan. Selain itu, bacaan tersebut juga sangat bagus dibaca untuk kebaikan dunia maupun akhirat nantinya.

8. Responden VIII

Nama : Hj. Hariyati
Pekerjaan : Pedagang Pakaian
Alamat : Kampung Jawa Laut

Menurut pedagang pakaian ini yang bernama Hj. Hariyati, dalam keseharian beliau juga mengamalkan bacaan-bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an. Diantara bacaan yang dipakai yaitu "*Ketika ulun berdagang biasanya membaca *Qulhuwallahu Ahad* sampai akhir sebanyak 18 kali, membaca *bismillāh* sebanyak 313 kali, kalau bacaan lain itu selawat haja*". Pemahaman Hj. Hariyati terhadap bacaan tersebut yaitu, apabila beliau sudah selesai menyusun barang dagangan dengan rapi, beliau selalu membaca bacaan basmalah sebanyak 313 kali dan membaca selawat. Melalui bacaan basmalah serta selawat tersebut, maka Allah SWT akan memberikan rezekinya untuk kita. Bacaan ini merupakan bacaan yang baik karena setiap bacaan tersebut termuat asma Allah SWT dan juga Rasulullah Saw. Adapun bacaan secara khusus yang biasa diamalkan setelah selesai salat fardu yaitu bacaan *Qul huwallāhu Ahad* sebanyak 18 kali.

Adapun yang menjadi motivasi mengamalkan bacaan tersebut karena yakin bahwa Allah SWT akan memberikan rezeki yang halal. Karena bacaan tersebut bagus untuk diamalkan dan diistiqamahkan membacanya. Selebihnya, selain untuk mencari rezeki bacaan tersebut juga untuk bekal sendiri nanti di akhirat.

9. Responden IX

Nama : Hj. Anit
Pekerjaan : Pedagang Daging Sapi
Alamat : Sekumpul

Menurut Hj. Anit, pemahaman beliau tentang bacaan yang biasa digunakan dalam berdagang yaitu dengan membaca “*Biasanya pas menunggu dagangan membaca selawat, ya latif sebanyak 129 kali, wan doa Nabi Yunus. Amunnya imbah magrib biasanya meamalakan istigfar, ayatul kursi, alamnashrah*”. Menurut pemahaman responden tersebut yaitu ketika berdagang beliau juga mengamalkan bacaan-bacaan dari Al-Qur’an. Ketika dagangan sudah dibuka biasanya selalu mengawali dengan bacaan seperti selawat, *yā latif* sebanyak 129 kali, dan doa Nabi Yunus. Adapun bacaan ketika sebelum membuka dagangan itu tidak ada bacaan doa yang secara khusus. Sedangkan bacaan lain yang diamalkan setelah salat magrib seperti Ayatul kursi, istigfar, dan *alamnashrah* (Surah Asy-Syarḥ) dibaca 3 kali dengan tangan kanan diletakkan tepat di jantung.

Adapun yang menjadikan motivasi dalam mengamalkan bacaan tersebut yaitu agar rezeki menjadi lancar dan melariskan dagangan. Khasiat yang dirasakan setelah mengamalkan bacaan tersebut yaitu rezeki terus berdatangan, dagangan menjadi laris, dan juga terkadang dagangan bisa diborong oleh pelanggan. Namun perlu diingat bahwa setiap rezeki itu datangnya berasal dari Allah SWT.

10. Responden X

Nama : Bayah

Pekerjaan : Pedagang Daging Sapi dan Ayam Potong

Alamat : Sekumpul

Menurut Bayah, ayat-ayat Al-Qur'an yang biasa digunakan sebagai pelaris dagangan yaitu "*Sagan membuka jualan biasanya membaca surah An-Nas, Innāfataḥnā, dan air pelaris. Sedangkan seperti surah Yāsīn, Wāqī'ah, Tabāarak dibaca setiap selesai salat magrib*". Maksudnya yaitu ketika membuka dagangan responden mengawali dengan bacaan surah An-Nas, kemudian memercikkan air pelaris yang mana air tersebut didapat dari tuan guru, terkadang air burdah, atau air berasal dari pengajian. Setelah memercikkan air disekitar tempat dagangan membaca surah Al-Fath ayat pertama yakni *Innāfataḥna* karena memiliki arti yang baik. Sedangkan surah Yāsīn, Wāqī'ah, Tabāarak itu diamalkan setelah selesai salat fardu magrib. Adapun sebab diamalkan surah-surah tersebut karena memiliki banyak fadilah.

Adapun yang membuat responden termotivasi mengamalkan bacaan tersebut karena beliau yakin bahwa Allah SWT pasti memberikan rezeki kepada setiap hambanya, dengan mengamalkan bacaan yang sesuai dengan aturan Islam membuat dagangan menjadi laris. Sebenarnya bacaan yang digunakan hanya sebagai syariat kepada Allah SWT. Karena setiap usaha itu harus dibarengi dengan doa, usaha, ikhtiar dan tawakal agar menjadi berkah. Bacaan tersebut tidak hanya untuk melariskan dagangan saja, namun selebihnya juga untuk diri sendiri agar terlindung dari marabahaya kejahatan yang terjadi di zaman sekarang ini.

11. Responden XI

Nama : Tiar
 Pekerjaan : Pedagang Minuman
 Alamat : Martapura

Menurut kakek Tiar, ketika berdagang beliau menggunakan beberapa ayat Al-Qur'an yaitu, "*Ayat Al-Qur'an yang biasa aku pakai gasan bajualan yaitu sebelum tulak bajualan membaca bismillah 567, lawan bacaan nang ada di surah Āli 'Imrān Ayat 26-27 dibaca imbah sambahyang fardu, kaina kakiraan handak barangkat mulai rumah menuju pasar mambaca surah Aḍ-Ḍuḥā ayat nang kalima walasauḡa yu'tīka rabbuka fatardā, selawat, ya latif 133 kali dalam sehari semalam*". Maksud dari pemahaman responden tersebut yaitu ketika selesai salat subuh beliau membaca bismillah sebanyak 876 kali, kemudian dilanjutkan dengan surah Āli 'Imrān ayat 26-27 dibaca setelah selesai salat fardu. Adapun surah Aḍ-Ḍuḥā ayat kelima yaitu *walasauḡa yu'tīka rabbuka fatardā* dibaca ketika hendak keluar dari rumah. Kalimat kata *fayu'* di artikan dalam bahasa banjar yaitu *payu* yang berarti "laku", hal itu digunakan karena maksud dan tujuan dari kata tersebut agar dagangan yang dijual itu laku. Sedangkan bacaan lain seperti selawat dan juga *yā latif* sebanyak 133 dalam sehari itu jangan sampai tidak dibaca.

Motivasi dalam mengamalkan bacaan-bacaan ini karena dengan mengamalkan bacaan tersebut rezeki akan bertambah lancar, usaha menjadi nyaman, dan juga agar terhindar dari hal yang tidak diinginkan. Bacaan ini merupakan sebuah doa, usaha dan tawakal kita terhadap Allah SWT. Dengan

keyakinan yang teguh Allah SWT pasti akan memberikan rezeki yang berkecukupan terhadap hambanya sesuai dengan porsinya masing-masing.

12. Responden XII

Nama : Mama Agus
Pekerjaan : Pedagang makanan
Alamat : Martapura

Menurut responden, ayat-ayat Al-Qur'an yang biasa digunakan sebagai pelaris dagangan yaitu "*Ayat Al-Qur'an yang aku gunakan gasan bajualan rajin kaya surah Al-Fātiḥah, selawat jangan tatinggal, doa sapu jagat, wan jua meamalkan setiap malam mambaca wāqi'ah*". maksud dari pemahaman tersebut yaitu ketika berdagang mengamalkan bacaan selawat, senantiasa berselawat kepada Nabi Muhammad Saw. dengan berkat beliau semoga usaha yang sedang dijalani menjadi ladang keberkahan, kemudian surah Al-Fātiḥah dibaca ketika membuka dagangan sebagaimana artinya pembukaan, yakni pada saat kita membuka dagangan maka dagangan kita juga ikut terbuka dan pembeli ingin memberi apa yang kita jual, sedangkan doa sapu jagat itu berupa tulisan yang ditempelkan di tempat berdagang. Adapun surah Al-Wāqi'ah biasa diamalkan dengan cara membacanya pada saat malam hari.

Adapun motivasinya dalam menggunakan bacaan tersebut yaitu dengan mengamalkan bacaan dengan penuh harapan agar Allah SWT memberikan rezeki yang berkecukupan. Kita harus sabar dalam berdagang dan selalu mensyukuri rezeki yang diberikan oleh Allah SWT, karena dengan banyak bersyukur Allah SWT akan menambah rezeki kita.

C. Analisis

1. Ayat-ayat Al-Qur'an sebagai Pelaris

Berdasarkan hasil dari penelitian, bahwa penggunaan potongan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut adalah berdasarkan atas pengetahuan mereka. Adapun penggunaan bacaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut mereka dapatkan dari berbagai kalangan, yaitu ada yang didapat dari orang tua sendiri yang mana bacaan tersebut turun temurun, ada yang dari anak sendiri, dari teman, dari tuan guru yang mana didapat saat pengajian atau saat meraih pendidikan, bahkan ada yang mendapatkan bacaan tersebut melalui media sosial.

Dengan adanya fenomena tersebut dapat diketahui bahwa para pedagang kaki lima di pasar Martapura masih melestarikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pelaris dagangan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kesehariannya mereka menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga para pedagang tersebut seperti Al-Qur'an yang hidup (*Living Qur'an*). Selain itu, berinteraksi dengan Al-Qur'an juga merupakan suatu jalan untuk mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat. Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap responden, mereka menjelaskan bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang mereka gunakan ketika berdagang hal tersebut bertujuan agar mendapatkan keberkahan dan perlindungan dari Allah SWT. sehingga apa yang dilakukan dalam suatu usaha dapat bernilai ibadah.

Adapun bacaan yang sering digunakan pedagang kaki lima Pasar Martapura baca sebelum memulai berdagang yaitu seperti surah fatihah empat, selawat, bacaan basmalah, ayat kursi, alamnashrah, innafatahna. Sedangkan bacaan yang dibaca saat

sambil berdagang yaitu bacaan *Qulhuwallāhūhad*, istigfar, fatimah empat, dan selawat, dan bacaan yang biasa diamalkan menjadi wiridan setelah selesai salat ataupun diwaktu senggang yakni seperti membaca surah Yāsīn, Wāqī'ah, Tabāarak, ayat seribu dinar, doa nabi Yunus dan doa sapu jagad.

Surah Yāsīn, Wāqī'ah, dan surah Mulk, surah al-Wāqī'ah merupakan surah yang apabila dibaca setiap harinya maka akan terhindar dari kefakiran dan memiliki keutamaan untuk melancarkan rezeki. Al-Mulk sebagai syafaat di akhirat nanti, serta menjadi penolong dari pada siksa kubur, dan agar diangkat derajat oleh Allah SWT. dan surah Yāsīn merupakan merupakan salah satu surah Al-Qur'an yang memiliki banyak manfaat dan keutamaan. Adapun keutamaannya yaitu dapat mempermudah segala urusan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam hadis, yaitu:

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ مَنْ قَرَأَ إِسْحَاقَ حِينَ يُصْبِحُ أُعْطِيَ يُسْرَ يَوْمِهِ حَتَّى يُمَسِيَ وَمَنْ قَرَأَهَا فِي صَدْرِ لَيْلِهِ أُعْطِيَ
يُسْرَ لَيْلَتِهِ حَتَّى يُصْبِحَ²⁹

Artinya: “Ibnu Abbas berkata; Barangsiapa yang membaca surat Yāsīn ketika berada di waktu pagi niscaya diberikan kepadanya kemudahan hari itu hingga ia berada di waktu sore, dan barangsiapa yang membacanya pada awal malam niscaya diberikan kepadanya kemudahan malam itu hingga ia berada di waktu pagi”. (HR. al-Darimi)

Dari hadis tersebut dijelaskan bahwa orang yang membaca surat Yāsīn, maka akan Allah SWT memudahkan segala urusannya baik di dunia maupun di akhirat, seperti membuka dan melancarkan rezeki, dosa-dosa yang telah diperbuat di ampuni Allah SWT, dan masih banyak lagi keutamaan dari surah Yāsīn ini.

²⁹Imam Al-Hafidh Abu Muhammad Abdullah bin Abdurrahman bin Al-Fadl bin Bahram Ad-Darimi, *Musnad Ad-Darimi (Sunan Ad-Darimi)*, (Beirut: Dar Ibnu Hazm, 2002), 465.

Berikut rincian ayat-ayat Al-Qur'an yang digunakan oleh responden sebagai pelaris dagangan:

TABEL 4.2: BACAAN YANG DIGUNAKAN PARA PEDAGANG PASAR MARTAPURA SEBAGAI PELARIS

No.	Nama	Bacaan Al-Qur'an yang digunakan Sebagai Pelaris	Bacaan Lainnya
1	Siti Rohimah	Al-Fātiḥah, Al-Ikhlāṣ, Al-Falaq, An-Nās, ayat kursi, ayat seribu dinar, doa nabi yunus (Al-Anbiyā': 87), Basmalah	Selawat
2	Yuliana	Al-Fātiḥah, Al-Ikhlāṣ, Al-Falaq, An-Nās, Al-Fīl: 1	Selawat, istigfar
3	Yusniah	Basmalah, ayat kursi, doa nabi Yunus	-
4	Nurhadi	Basmalah, Yāsīn, Wāqī'ah, Tabārah	Selawat
5	Mu'minah	Yāsīn, Wāqī'ah, Tabārah, ayat kursi, doa nabi Yunus	Selawat Kamilah
6	Arbayah	Basmalah, doa sapu jagad, Al-Fātiḥah, Al-Ikhlāṣ, Al-Falaq, An-Nās, Yāsīn, Wāqī'ah, Tabārah	Selawat Jibril, istigfar, subhanallah walhamdulillah wallahuakbar
7	Bahriah	Al-Fātiḥah, An-Naḥl: 96, ayat seribu dinar	Selawat Kamilah, selawat pendek, istigfar
8	Hj. Hariyati	Basmalah, Qulhuwallāhuḥad	Selawat
9	Hj. Anit	Doa nabi Yunus, ayatul kursi, alamnasaḥ	Selawat, ya Latif 129x, istigfar
10	Bayah	Yāsīn, Wāqī'ah, Tabārah, Innāfatahnā	-
11	Tiar	Basmalah, Ali 'Imrān: 26-27, Aḍ-Ḍuḥā: 1	Ya Latif 133x, selawat
12	Mama Agus	Al-Fātiḥah, Al-Wāqī'ah, doa sapu jagad	Selawat

2. Pemahaman dan Motivasi Para Pedagang terhadap Ayat-Ayat Al-Qur'an dalam Perdagangan Islam

Dalam perdagangan Islam sebagai seorang pedagang tentunya harus memiliki kepribadian yang jujur, adil, amanah, ikhlas, sopan, dan perilaku terpuji lainnya. Dengan menerapkan kepribadian tersebut dalam keseharian pada saat berdagang, maka akan memudahkan penjual untuk memperoleh rezeki. Selain memiliki kepribadian yang baik, tentunya juga harus berusaha dengan tekun, serta tidak lupa untuk berdoa kepada Allah SWT melalui bacaan-bacaan yang sesuai dengan syariat ajaran Islam, seperti melalui ayat-ayat Al-Qur'an, selawat, ataupun bacaan lain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.

Sebagaimana Rasulullah Saw. mengajarkan kepada umatnya, apabila berdagang harus memiliki sifat yang jujur dan adil, agar dagangan yang kita jual menjadi laku dan rezeki menjadi lancar. Dalam melakukan transaksi ada beberapa cara yang beliau gunakan diantaranya, dilakukan secara kontan, dilakukan dengan lelang, dan juga sistem kredit. Namun hampir keseluruhan pedagang kaki lima yang berada di pasar Martapura yang penulis wawancarai, mereka menggunakan transaksi seperti Rasulullah Saw. yakni melakukan transaksi secara kontan, sangat jarang bagi mereka menggunakan sistem lelang ataupun kredit. Karena pedagang kaki lima merupakan pedagang kecil, dan barang yang mereka jual pun harganya relative murah dan terjangkau. Kebanyakan barang yang dijual oleh pedagang kaki lima yaitu berupa makanan atau minuman.

Adapun perdagangan yang dilakukan oleh Khadijah, beliau merupakan seorang wanita yang sangat pandai dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Karena itulah ia berhasil menjadi seorang pengusaha yang sukses. Untuk

melariskan barang dagangannya, Khadijah selalu menjual barang yang berkualitas. Dengan hal tersebut barang dagangan yang di jual selalu dinantikan oleh pelanggannya. Dalam hal ini para pedagang pasar Martapura tentunya juga melakukan perdagangan yang telah dicontohkan oleh Khadijah seperti selalu menerapkan perilaku yang terpuji kepada pembeli dan selalu mengusahakan barang yang dijual berkualitas. Adapun sistem lainnya seperti memberi upah, sistem bagi hasil, dan menjalin mitra bisnis, hal ini tidak dilakukan oleh para pedagang kaki lima yang penulis wawancarai, karena mereka hanya seorang pedagang kecil dan tentunya mereka menjual barang dagangannya secara mandiri.

Model perdagangan yang dilakukan oleh sahabat. Salah satu sahabat Rasulullah Saw. ialah Abdurrahman bin Auf. Beliau merupakan salah satu sahabat yang sukses dalam berdagang. Abdurrahman bin Auf memiliki kemampuan yang sangat luar biasa dalam menjalankan usahanya. Selain itu, ia memiliki kepribadian yang dermawan dan gemar bersedekah. Sebab itulah ia berhasil menjadi orang yang sukses. Adapun prinsip yang ia lakukan diantaranya yaitu dengan tidak menjual barang yang cacat dan tidak menghendaki keuntungan yang banyak. dengan hal itu Allah SWT akan memberkahi usaha yang kita jalankan. Sebagaimana sebagian para pedagang kaki lima yang berada di pasar Martapura juga menerapkan hal demikian. Mereka juga mencontoh apa yang dilakukan sahabat Rasulullah Saw. dalam berdagang agar dagangan menjadi laku, seperti bersedekah, tidak menjual barang yang tidak cacat, dan juga mengambil untung dalam berdagang sewajarnya saja.

Perdagangan modern yang dilakukan pada zaman sekarang sangatlah banyak terjadi. Adapun penggunaannya yaitu ada yang secara *offline* dan juga ada

yang secara *online*. Diantara perdagangan yang dilakukan secara *online* yaitu bisa melewati whatsapp, instagram, facebook, dan media lainnya. Perdagangan *online* yang dilakukan oleh pedagang kaki lima yang berada di pasar Martapura itu hanya ada beberapa orang saja yang melakukan hal tersebut. Karena tidak semua para pedagang disana yang mengerti tentang internet dan dari mereka kebanyakan melakukan perdagangan itu secara *offline* saja.

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan oleh penulis, bahwa penggunaan ayat-ayat Al-Qur'an yang dilakukan oleh para pedagang dalam praktiknya ayat-ayat tersebut ada yang dibaca, diamalkan, ditempel, dijadikan sebagai wirid, dan juga sebagai *wāfaq*. Dari sebagian besar responden dalam menggunakan bacaan tersebut yaitu dengan cara dibaca pada saat membuka dagangan atau sambil menunggu pembeli yang datang. Melalui bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an merupakan suatu bentuk ikhtiar agar dagangan menjadi laku. Selain itu, juga dijadikan sebagai wirid setelah selesai salat ataupun di waktu tertentu, dan beberapa diantara para pedagang menggunakan tulisan dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut sebagai *wāfaq*.

Sedangkan dilihat dari kemampuan, mereka memahami dengan baik tentang bacaan tersebut. Sebagian bacaan dari potongan ayat-ayat Al-Qur'an ada yang relevan dan ada juga yang menurut pemahaman dan keyakinannya dari mereka sendiri, karena mereka hanya mengetahui asal usul bacaan tersebut berasal dari orang dulu. Adapun hasil temuan tentang potongan ayat yang mereka gunakan itu hanya merupakan ilmu turunan dari orang tua ataupun dari nenek moyang mereka yang menggunakan bacaan tersebut.

Berikut rincian dari pemahaman para pedagang terhadap ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pelaris.

TABEL 4.3: PEMAHAMAN PEDAGANG DALAM AYAT-AYAT AL-QUR'AN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI PELARIS

No.	Responden	Pemahaman terhadap ayat Al-Qur'an
1	I, II, III, IV, V, VI, VII, VIII, IX, X, XI, dan XII.	Bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dibaca pada saat membuka atau menunggu dagangan.
2	I, IV, V, VI, VIII, IX, X, XI, dan XII.	Dijadikan sebagai wiridan setelah salat.
3	VII dan XII.	Tulisan yang dijadikan sebagai <i>wāfaq</i> , kemudian tulisan tersebut ditempel atau disimpan ditempat uang jualan

Setiap pedagang yang menggunakan bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an tentunya mempunyai motivasi tersendiri, yang mana hal ini bertujuan agar menambah semangat dalam berdagang untuk mencari rezeki. Dengan menggunakan bacaan tersebut tentunya akan mendekatkan diri kita kepada Allah SWT.

Responden I, III, IV, V, VI, VIII, IX, X, XI, dan XII, menggunakan bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an karena sebagai bentuk ikhtiar dan tawakal kepada Allah SWT, dengan keyakinan yang kuat bahwa berdoa kepada-Nya melalui ayat-ayat Al-Qur'an tersebut maka Allah SWT akan mengabulkannya. Sehingga dagangan menjadi laku dan rezeki pun menjadi lancar dengan penuh keberkahan.

Selain itu, yang membuat mereka termotivasi dalam mengamalkan bacaan dari ayat-ayat Al-Qur'an tersebut karena adanya rasa khawatir terhadap keamanan usaha mereka. Sebagaimana kejahatan yang marak terjadi sekarang, dengan

menggunakan ayat Al-Qur'an tersebut berharap kepada Allah SWT agar terhindar dari segala marabahaya, terhindar dari guna-guna, agar hati menjadi tenang dan nyaman, serta yang paling utama juga untuk diri sendiri sebagai bekal kelak di akhirat.

Berikut rincian dari motivasi para pedagang dalam menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai pelaris.

TABEL 4.4: MOTIVASI PARA PEDAGANG MENGGUNAKAN AYAT-AYAT AI-QUR'AN SEBAGAI PELARIS

No.	Responden	Motivasi
1	I, III, IV, V, VI, VIII, IX, X, XI, dan XII.	Sebagai bentuk ikhtiar, tawakal, dan keyakinan agar rezeki menjadi lancar dan dagangan menjadi laku.
2	I, II, VII, X, dan XI.	Agar terhindar dari marabahaya seperti kejahatan, guna-guna, dan lainnya.
3	I, II, V, VII, dan XI.	Supaya hati menjadi tenang, nyaman, dan tentram.
4	IV, VI, VII, dan VIII.	Untuk diri sendiri sebagai bekal dunia dan akhirat.

Dari penelitian ini dapat dirasakan bahwa ayat-ayat Al-Qur'an itu sangat penting dan berpengaruh dalam kehidupan kita, serta banyak sekali manfaatnya. Hal demikian juga dapat menambah rasa kecintaan kita kepada Allah SWT dan juga Rasul-Nya.